

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Mahasiswa adalah nama seseorang yang sedang menempuh pendidikan pada suatu program studi tertentu pada suatu institusi. Mahasiswa berperan penting dalam memperdalam dan mengembangkan diri dalam bidang ilmu yang digelutinya. Seorang siswa didefinisikan sebagai individu yang belajar di tingkat tersier. Mahasiswa di perguruan tinggi harus menyelesaikan studinya secepat mungkin (Abel et al., n.d. 2020). Mahasiswa ilmu keperawatan dalam pembelajaran klinik merupakan bagian penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa keperawatan. Praktik klinik dikatakan sebagai kunci dalam pembentukan mahasiswa keperawatan karena mahasiswa dapat menerapkan teori pengetahuan dan ketrampilannya yang dapat diperoleh kepada pasien secara langsung. Dalam memberikan perawatan pada pasien, mahasiswa praktik klinik seringkali menghadapi situasi sulit, hal ini yang menyebabkan stres pada mahasiswa karena adanya kontak langsung dengan penyakit, rasa sakit, penderitaan, kecacatan dan kematian pasien (Fanani et al., 2019). Pembelajaran di perguruan tinggi dalam proses pembelajaran antara dosen dan mahasiswa di perguruan tinggi yaitu yang pertama tentang pengertian media dan peran media dalam proses komunikasi dalam proses belajar mengajar, tidak hanya itu media dalam proses belajar mengajar memiliki beberapa manfaat, kedua, dalam dunia pendidikan terdapat berbagai macam media pembelajaran yang digunakan oleh dosen dan mahasiswa. ketiga tentunya dari berbagai media tersebut diperlukan keahlian dan metode baik dosen maupun mahasiswa untuk memilih media yang tepat (Istiqlal et al., 2020)

Nuryanti, (2018) yang melaporkan penelitian tahun 2002 oleh Reilly dan Ormen menyatakan bahwa pengalaman pembelajaran klinik (rumah sakit dan komunitas) merupakan bagian penting dalam proses pendidikan mahasiswa keperawatan, karena memberikan pengalaman yang kaya kepada mahasiswa bagaimana cara belajar yang sesungguhnya. Keberhasilan pendidikan tergantung ketersediaan lahan praktek di rumah sakit harus memenuhi persyaratan, diantaranya melaksanakan pelayanan atau asuhan keperawatan yang baik (good nursing care), lingkungan yang kondusif, ada role model yang cukup, tersedia kelengkapan sarana dan prasarana serta staf yang memadai, tersedia standar pelayanan / SOP keperawatan yang lengkap. Dalam memasuki lahan praktek klinik, mahasiswa diharapkan mempersiapkan diri dengan

baik, faktor-faktor kesiapan mental mahasiswa dipengaruhi oleh perkembangan, pengalaman, kepercayaan diri, dan motivasi

Pada praktek klinik mahasiswa dituntut untuk mandiri dan cekatan dalam tindakan terhadap pasien. Selain itu, mahasiswa juga dibebankan untuk membuat tugas asuhan keperawatan individu dan asuhan keperawatan kelompok sebagai bukti bahwa telah mengikuti praktek klinik hal tersebut yang membuat mahasiswa mengalami stres (Farodisa, 2020)

Stres telah menjadi mimpi buruk bagi mahasiswa, salah satunya banyak dialami oleh mahasiswa yang menjalankan praktek klinik. Kondisi stres dapat merubah perilaku mahasiswa keperawatan menjadi penurunan minat dan aktivitas, penurunan energi, dan tidak masuk atau sering terlambat. Pembelajaran pada mahasiswa keperawatan juga dapat pemicu stres karena menjadi kegiatan yang sulit bagi mahasiswa, umumnya kesulitan yang berkaitan dengan masalah interpersonal, frustrasi dan lelah yang muncul saat mahasiswa teridentifikasi dengan baik, serta situasi nyata di lapangan yang tidak hanya sekedar menggambarkan situasi dan teori. Setiap orang pasti mengalami stres, penyebab terjadi stres karena berbagai faktor baik dari luar maupun dari dalam diri sendiri. Seseorang akan mengalami stres biasanya karena beban terlalu berat yang dihadapi. Mahasiswa juga tidak bisa terhindar dari stres yang disebabkan oleh banyaknya tanggung jawab seperti, tugas kuliah yang harus segera diselesaikan (Ambarwati et al., n.d. 2017)

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rofiah, 2019) di STIKES karya husada semarang. Tingkat stres pada mahasiswa dengan 62 responden menunjukkan stres ringan sebanyak 46 responden (74,2%) sedangkan yang mengalami stres sedang sebanyak 16 responden (25,8) dan tidak ada mahasiswa yang mengalami stres berat.

Stres yang dialami mahasiswa dapat berdampak negatif pada kesejahteraan fisik dan mental seseorang. Efek ini dapat berupa hubungan fisik, emosional, kognitif, interpersonal dan organisasi. Selain itu, efek stres yang dialami mahasiswa seringkali diwujudkan dalam perilaku negatif seperti merokok, minum, makan junk food, bahkan bunuh diri (Hasanah, 2017). Dampak stres bagi mahasiswa yang ditimbulkan dapat terjadi yaitu mahasiswa merasa kelelahan dan lemas, mahasiswa biasanya merasa mudah marah dan gampang tersinggung, mahasiswa sulit untuk berkonsentrasi, dan adanya kecenderungan untuk menyendiri (Musabiq, 2018)

Berdasarkan studi pendahuluan pada Selasa, 9 Mei 2023 tingkat stres mahasiswa dalam menghadapi pembelajaran klinik dengan metode wawancara pada 10 orang mahasiswa Universitas Muhammadiyah Klaten DIII Keperawatan tingkat 1 didapatkan hasil mahasiswa mengatakan siap dalam menghadapi pembelajaran klinik tapi masih merasa cemas ditandai dengan mahasiswa khawatir apakah bisa untuk menghadapi pembelajaran klinik tersebut karena pertama terjun langsung ke pasien dan yang dilakukan mahasiswa untuk menghadapi pembelajaran klinik adalah mempelajari dasar keperawatan dengan praktek secara mandiri. Cemasnya mahasiswa dalam menghadapi pembelajaran klinik adalah takut sebelum apa yang belum pernah dialami dan gangguan dalam jam tidur dan mudah emosi.

## B. Rumusan Masalah

Stres merupakan suatu fenomena yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang tidak dapat dihindari dan akan dialami oleh setiap orang. Stres normal dialami setiap individu dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan. Stres membuat seseorang yang mengalaminya berpikir dan berusaha keras dalam menyelesaikan suatu permasalahan atau tantangan dalam hidup sebagai bentuk respon adaptasi untuk tetap bertahan.

Dalam menghadapi pembelajaran klinik mahasiswa diharapkan mempersiapkan diri yang baik, faktor-faktor kesiapan mental mahasiswa dipengaruhi oleh perkembangan, pengalaman, kepercayaan diri, dan motivasi. Mahasiswa DIII keperawatan tingkat 1 adalah mahasiswa yang akan melakukan pembelajaran klinik pertama kali mahasiswa membutuhkan banyak kesiapan baik secara fisik maupun psikologis. Faktor psikologis merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi kesiapan mahasiswa sebelum melakukan pembelajaran klinik. Beberapa mahasiswa menyampaikan bahwa merasa cemas, belum siap berpisah dari orang tua, dan merasa pembelajaran klinik banyak tantangan

Berdasarkan data tersebut maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana gambaran tingkat stres mahasiswa DIII Keperawatan dalam menghadapi pembelajaran klinik

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan umum

Mengetahui gambaran tingkat stres mahasiswa dalam menghadapi pembelajaran klinik

## 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden meliputi umur, jenis kelamin, dan jenjang pendidikan
- b. Mengetahui gambaran tingkat stres mahasiswa menghadapi pembelajaran klinik

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Teoritis

Peneeltian ini dapat digunakan untuk pengembangan materi kuliah keperawatan terkait dengan tingkat stres

### 2. Praktis

#### a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi yang dapat menambah pengetahuan mahasiswa mengenai stres

#### b. Bagi Institusi

Sebagai bahan referensi dan masukan bagi institusi untuk memberi perhatian terhadap masalah stres pada mahasiswa menghadapi pembelajaran klinik

#### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan informasi/pengetahuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan stres mahasiswa menghadapi pembelajaran klinik

## E. Keaslian Penelitian

1. Judul “Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa” oleh Putri Dewi Ambarwati 2017. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif dengan pendekatan cross sectional dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, sampel sebanyak 101 mahasiswa. Instrument yang digunakan adalah kuesioner. Hasil penelitan menunjukkan bahwa rata-rata usia mahasiswa 22,01 tahun. Rata-rata masa studi untuk program Diploma III (D3) adalah 6 semester, untuk program Sarjana (S1) rata-ratanya adalah 8,5 semester. Tingkat stres pada mahasiswa menunjukkan stres ringan sebanyak 35,6%, stres sedang 57.4 %, dan stres berat sebanyak 6,9 %. Tingkat stres tertinggi dialami oleh jenis kelamin perempuan

dengan hasil stres sedang 33,6 %, dan tingkat stres berat 4,0%. Gambaran tingkat stres pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Magelang menunjukkan stres sedang sebanyak 33,6 %

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada metode pengambilan sample, karakteristik responden, dan variable penelitian

2. Judul “Gambaran Stres dan Dampaknya Pada Mahasiswa” oleh Sugiarti A. Musabiq 2020 Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan deskriptif. Karakteristik partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif semester satu hingga delapan di Wilayah Depok, Provinsi Jawa Barat. Metode pengambilan sample yang dilakukan adalah non-probability sampling. Dengan 64 responden dengan hasil Sebagian besar stres pada mahasiswa bersumber dari masalah intrapersonal dengan nilai sebesar 29.3%, yang kedua bagi mahasiswa berasal dari kegiatan akademik dengan nilai sebesar 29.6%, dan terakhir bagi mahasiswa berasal dari lingkungan dengan nilai sebesar 25.2%. sebanyak 50% mahasiswa mengalami kejadian pemicu stres yang berasal dari tiga jenis stressor contohnya interpersonal, akademik, dan lingkungan. Hanya 3.1% mahasiswa yang memiliki kejadian pemicu stres yang berasal dari satu jenis stressor.

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada dengan penelitian dan karakteristik responden

3. Judul “Gambaran Factor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Mahasiswa Dalam Menghadapi Praktik Klinik Keperawatan Di Institusi Pendidikan Swasta” oleh Rindayati Rofiah 2014. Penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Instrumen/alat penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester IV yang sedang melakukan praktek klinik keperawatan sebanyak 62 mahasiswa. Sampel sebanyak 62 responden dengan teknik pengambilan sampel adalah simple random sampling. Analisa data dalam penelitian ini adalah analisa univariat. Hasil Penelitian: 62 responden, diperoleh umur mahasiswa sebagian besar adalah umur 17 –20 tahun (87,1%), jenis kelamin sebagian besar adalah berjenis kelamin perempuan sebanyak 43 responden (69,4%), sosial ekonomi mahasiswa sebagian besar tinggi (61,3%), tingkat stres pada mahasiswa sebagian besar mengalami stres ringan (74,2%). Simpulan dan saran. Sebagian besar mahasiswa berumur < 20 tahun, sebagian besar berjenis kelamin perempuan, sebagian besar mahasiswa

mempunyai sosial ekonomi yang tinggi dan sebagian besar mahasiswa mengalami stres ringan.

Perbedaan dengan peneliti yang akan dilakukan terletak pada teknik pengambilan sampel, karakteristik responden dan variabel penelitian yang diteliti